

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya yang dihasilkan dari pemikiran pengarangnya. Karya sastra itu imajinatif, indah, dan menyenangkan pembaca. Penulis juga merupakan anggota masyarakat dan merepresentasikan realitas sosial dalam karya sastranya berdasarkan Endraswara (2011: 78). Beliau mencontohkan, objek penelitian sosiologis mengenai sastra dan manusia juga melibatkan objek mengenai manusia. Dengan cara ini sosiologi dan sastra ialah dua hal yang berbeda tetapi saling melengkapi. Sastra merupakan kegiatan kreatif dan produktif untuk menciptakan karya yang bernilai estetika dan mencerminkan realitas sosial.

Dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah penelitian suatu karya sastra terhadap hubungannya terhadap masyarakat, yakni masyarakat sebagai pembaca karya sastra, masyarakat sebagai pencipta karya sastra, dan penerimaan masyarakat terhadap suatu karya sastra. Penelitian sosiologi sastra lebih banyak memperbincangkan hubungan antara pengarang dengan kehidupan sosial, baik aspek bentuk maupun isi karya sastra.

Dalam kenakalan anak remaja sekarang ini, banyak sekali penyimpangan sosial yang dikhawatirkan yang dapat meresahkan masyarakat seperti, seorang anak yang durhaka kepada orang tua, berbuat asusila. Dikutip dalam Angling Adhitya Purbaya dari detikNews dalam video seorang siswi SMP merokok dan mencium teman laki-lakinya viral di media sosial, ada siswi SMP yang merekam video dirinya sambil menghisap sebatang rokok. Perbuatan siswi tersebut merupakan kenakalan remaja sekaligus penyimpangan sosial yang dapat meresahkan masyarakat.

Penyimpangan tersebut dilakukan dengan melakukan tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku. Penyimpangan sosial dapat diartikan sebagai perilaku warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, adat istiadat, tata aturan, atau norma sosial yang berlaku (Budirahayu, 2013: 98).

Dalam karya sastra, ada nilai yang bisa ditiru oleh pembacanya. Nilai yaitu suatu yang bernilai. Setiadi (dikutip Robingah, 2013: 3) mengungkapkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang bermanfaat bagi tubuh dan jiwa manusia. Nilai sosial adalah sikap pribadi yang dianggap sebagai kebenaran, dan digunakan sebagai standar perilaku untuk menghasilkan kehidupan masyarakat yang harmonis (Raven dikutip Robingah, 2013: 3). Nilai sosial yang dihasilkan masyarakat menjadi dasar terciptanya karya sastra. Dalam bidang kemasyarakatan, karya sastra menguraikan seluk beluk kehidupan sosial dan unsur-unsur kehidupan bermasyarakat sebagai pembelajaran hidup bagi pembacanya. Tidaklah cukup memandang suatu kelompok masyarakat dari satu wilayah geografis, tetapi setiap bentuk kesatuan masyarakat memiliki sistem tertentu, yaitu nilai sosial.

Selain itu, sastra dapat menjadi sarana penyampaian nilai atau ideologi tertentu pada masyarakat pembaca (Wiyatmi, 2011: 10). Salah satu karya yang memuat berbagai permasalahan sosial ialah novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Novel ini menggambarkan kehidupan salah satu mahasiswa yang sedang melakukan penelitian sekaligus dosen menghadapi berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Dalam novel ini perlu mempunyai tanggapan ilmiah agar peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadapnya.

Dalam novel *Hujan Bulan Juni* ini terdapat hubungan erat dengan sosiologi sastra karena terdapat nilai berguna bagi kehidupan bermasyarakat yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan lebih mengarah kepada nilai yang di anggap baik dan buruk oleh masyarakat. Nilai-nilai tersebut di wujudkan dalam berbagai perilaku pada rangkaian cerita yang mengarahkan pembaca untuk mengidentifikasi baik dan buruk nya secara sosial.

Alasan mengkaji novel *Hujan Bulan Juni* ini memiliki nilai sosial tentang perbedaan keyakinan dan suku antara Islam dan Khatolik dan antara Jawad dan Minahasa. Data pendukungnya yaitu dengan menggunakan sosiologi sastra karena Peneliti mengkaji novel tersebut adalah dalam novel Sapardi Djoko Damono yang berjudul *Hujan Bulan Juni* diangkat dari puisi, komik, dan lagu lalu menceritakan tentang berbagai masalah sosial, termasuk profesi, asmara, dan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis yang dapat di temukan dalam Novel *Hujan Bulan Juni* adalah:

1. Bagaimana nilai sosial dalam Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan sosiologi sastra?
2. Bagaimana pemanfaatannya sebagai video pembelajaran novel di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Penulis harus memiliki arah yang jelas. Oleh Karena itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan nilai-nilai sosial pada Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono
2. Untuk mengimplementasikan nilai sosial pada Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dalam media pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, pada penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan nilai-nilai sosial dan menambah referensi pendidikan dibidang sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan dan mengajarkan nilai-nilai sosial yang ada pada novel sehingga peserta didik dapat memahami yang disampaikan oleh guru.

b. Siswa

Pada penelitian ini siswa dapat mengembangkan nilai-nilai sosial yang ada pada novel agar siswa dapat memahami novel tersebut.

c. Penulis Novel

Penulis diharapkan mampu menjadi sarana dalam memahami nilai-nilai sosial yang ada pada karya sastra agar dapat membandingkan kepada penulis-penulis lainnya.